**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda Tahun 2017 dapat terselesaikan dengan baik. Dalam Laporan Kinerja ini menyajikan keseluruhan kegiatan Kecamatan Loa Janan Ilir yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2017.

Diharapkan dengan adanya Laporan Kinerja ini, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Loa Janan Ilir sesuai dengan program kerja yang ada mengarah pada tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda Tahun 2017 ini kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, Desember 2017

Camat Loa Janan Ilir

**SYAHRUDINS, S.Sos**

**NIP. 19670927 198803 1 018**

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

* 1. Tugas dan Fungsi Pokok ………………………………………….... 1
  2. Sumber Daya Manusia ...………………………………………….... 8
  3. Sarana dan Prasarana (Asset) .………………………………………. 9
  4. Keadaan Umum Wilayah .................................................................... 12
  5. Alur Pikir Penyajian ........................................................................... 15

BAB II PERENCANAAN KINERJA

1. Visi dan Misi ..................................................................................... 16
2. Tujuan Strategis ................................................................................ 17
3. Sasaran dan Program ........................................................................ 21
4. Rencana Kinerja ................................................................................ 21

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

* 1. Capaian Kinerja Organisasi ................................................................ 24
  2. Realisasi Anggaran ………………………......................................... 31

BAB IV PENUTUP .....………………………………………………............... 35

LAMPIRAN :

1. Perjanjian Kinerja
2. Pengukuran Kinerja

**B A B I**

**PENDAHULUAN**

1. **Tugas dan Fungsi Pokok**
2. Pembentukan

Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah Kabupaten/Kota dan menjalankan kewenangannya sesuai yang dilimpahkan oleh kepala Daerah. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretariat Daerah.

1. Tugas pokok

Menurut Peraturan Walikota Samarinda Nomor 25 tahun 2008, Kecamatan merupakan unsur pelaksana teknis kewilayahan dalam daerah Kota Samarinda mempunyai Tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Kepala Daerah untuk menangani sebagai urusan otonomi daerah dan juga menyelenggarakan tugas umum pemerintah.

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Kecamatan mempunyai fungsi:

1. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya mendorong peran serta masyarakat untuk ikut mensukseskan perencanaan pembangunan dilingkup Kecamatan, sekaligus melakukan pembinaan, pengawasan dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta.
2. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan kertiban umum dan penerapan serta penegakan peraturan perundang - undangan dengan satuan kerja perangkat daerah terkait dan Kepolisian Negara.
3. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum baik dengan pihak swasta maupun dengan instansi terkait.
4. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat Kecamatan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal agar bersinergis.
5. Susunan organisasi

Susunan organisasi satuan kerja perangkat daerah Kecamatan terdiri atas :

1. Camat
2. Sekretariat Kecamatan selanjutnya di sebut SEKCAM terdiri atas :
3. Sub Bagian Keuangan
4. Sub Bagian Perencanaan Program
5. Sub Bagian Umum
6. Seksi Pemerintahan Umum dan Ketentraman dan Ketertiban
7. Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat
8. Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup
9. Seksi Ekonomi dan Pembangunan
10. Seksi Pelayanan Umum,dan
11. Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun tugas dari masing-masing perangkat Kecamatan Loa Janan Ilir kota Samarinda adalah sebagai berikut :

1. Camat

Camat mempunyai tugas melaksanakan :

Kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota untuk menangangni sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Camat mempunyai fungsi :

1. Pengkoordinasian kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah Kecamatan dalam rangka peyelenggaraan administrasi yang terpadu.
2. Pelaksanaan pembinaan terhadap kegiatan dibidang kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat.
3. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan kesejahteraan rakyat.
4. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pembangunan masyarakat.
5. Pelaksanan pembinaan penyelenggaraan pembangunan Kelurahan.
6. Pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu Kecamatan, pelayanan perizinan dan non perizinan yang dilimpahkan Walikota.
7. Pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan administrasi dan pelayanan teknis kepada seluruh perangkat pemerintah kecamatan.
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pemerintah, dan
9. Pembinaan tugas operasional Unit Pelaksana Teknis/Badan Daerah yang berada di wilayah Kecamatan.
10. Sekretariat Camat

Sekretariat Camat mempunyai tugas melaksanakan :

Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, perencanaan program dan pelaporan urusan umum dan kehumasan, kepegawaian, ketatalaksanaan, perlengkapan, administrasi keuangan dan pelayanan administrasi terpadu Kecamatan.

Sekretariat Camat mempunyai fungsi :

1. Pelaksanaan atau urusan surat menyurat dan kearsipan kantor.
2. Pelakasanaan administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan kantor.
3. Persiapan rancangan dan penilaian atas peraturan perundang-undangan sesuai dengan bidang tugasnya.
4. Pelaksanaan kesekretariat/ketatausahaan penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu Kecamatan.
5. Pengumpulan dan mengolah bahan sesuai dengan bidang tugasnya dan mengajukan pemecahan masalah dan pertimbangan kepada Camat.
6. Pengumpulan, penyusun dan pengajuan serta memberikan atau menyebarluaskan imformasi pelayanan kepada maryarakat.
7. Pengkoordinasian monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan, dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
9. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas melaksanakan:

1. Pengumpulan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan anggaran.
2. Perbendaharaan
3. Verifikasi, dan
4. Akuntansi keuangan.

Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi :

1. Penyiapan dokumen/bahan teknis bidang keuangan.
2. Pengolahan administrasi keuangan, perbendarahaan dan penggajian.
3. Pelaksanaan pengelolaan anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan sumber dana lainnya yang sah.
4. Penghimpunan data dan penyusunan rencana anggaran Kecamatan.
5. Pelaksanaan koordinasi di bidang keuangan dengan sektor terkait.
6. Pelaksanaan bimbingan teknis/sosialisasi di bidang keuangan.
7. Pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan keuangan dan kegiatan.
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
9. Sub Bagian Perencanaan Program

Sub Bagian Perencanaan Program mempunyai tugas melaksanakan:

1. Pengumpulan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan rencana dan program.
2. Monitoring,
3. Evaluasi, dan
4. Pelaporan

Sub Bagian Perencanaan Program mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana kegiatan Kecamatan
2. Penyusunan rencana strategi kantor dan rencana kerja tahunan Kecamatan
3. Penyusunan indeks kepuasan masyarakat/standar pelayanan publik dan/atau lainnya yang berkaitan dengan pelayanan publik.
4. Penyusunan laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah Kecamatan .
5. Penyusunan jadwal kegiatan rutin Kecamatan .
6. Penyelenggaraan dan evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan tugas.
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
8. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan :

1. Kegiatan pengumpulan dan penyiapan bahan administrasi umum dan kepegawaian, ketatalaksanaan.
2. Perlengkapan dan pemeliharaan, dan
3. Humas dan pengaduan masyarakat.

Sub Bagian Umum mempunyai fungsi :

1. Pengelolaan urusan tata usaha, surat menyurat dan kearsipan.
2. Pengelolaan administrasi, inventarisasi, pengkajian dan analisis pelaporan.
3. Pengelolaan urusan kepegawaian.
4. Pengelolaan urusan perlengkapan dan rumah tangga.
5. Penyelenggaraan administrasi pengaduan masyarakat, dan
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
7. Seksi Pemerintahan Umum, Ketentraman dan Ketertiban

Seksi Pemerintahan Umum, Ketentraman dan Ketertiban mempunyai tugas melaksanakan:

1. Pengumpulan dan penyiapan bahan.
2. Perumusan Kebijakan.
3. Koordinasi.
4. Perencanaan program dan pelaporan bidang pemerintahan umum, dan
5. Ketentraman dan ketertiban.

Seksi Pemerintahan Umum, Ketentraman dan Ketertiban mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis bidang pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban.
2. Pengumpulan, pengolaan, penyajian, pemeliharaan pengembangan dan pemanfaatan data dan informasi bidang pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban di wilayah Kecamatan.
3. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi/satuan kerja lain bidang pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban.
4. Pelaksanaan pencatatan monografi Kecamatan.
5. Pelaksanaan administrasi pemilihan umum.
6. Pelaksanaan pengawasan, pembinaan dan pengendalihan bidang pemerintahan umum, ketentraman dan ketertiban.
7. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
8. Pelaksanaan system pengendalian intern pemerintah, dan
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
10. Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat

Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan :

1. Pengumpulan dan penyiapan bahan.
2. Perumusan kebijakan.
3. Koordinasi.
4. Perencanaan program dan pelaporan bidang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

Seksi Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis bidang Kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.
2. Pengumpulan, pengelolaan, penyajian, pemeliharaan, pengembangan dan pemanfaatan data dan informasi bidang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi/satuan kerja lain bidang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pelaksanaan pengawasan, pembinaan dan pengendalian bidang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.
5. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
6. Pelaksanaan system pengendalian intern pemerintah, dan
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
8. Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup

Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan:

1. Pengumpulan dan penyiapan bahan .
2. Perumusan kebijakan.
3. Koordinasi, dan
4. Perencanaan program dan pelaporan bidang kebersihan dan lingkungan hidup.

Seksi Kebersihan dan Lingkungan Hidup mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis bidang kebersihan dan lingkungan hidup.
2. Pelaksanaanpenyuluhan bidang kebersihan, penghijauan dan lingkungan hidup.
3. Pengumpulan, pengolahan, penyajian, pemeliharaan, pengembangan dan pemanfaatan data dan informasi bidang kebersihan dan lingkungan hidup.
4. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi/satuan kerja lain bidang kebersihan dan lingkungan hidup.
5. Pelaksanaan pengawasan, pembinaan dan pengendalian bidang kebersihan dan lingkungan hidup.
6. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
7. Pelaksanaan system pengendalian intern pemerintah, dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
9. Seksi Ekonomi dan Pembangunan

Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas :

1. Pengumpulan dan penyiapan bahan.
2. Perumusan kebijakan
3. Koordinasi, dan
4. Perencanaan program dan pelaporan bidang ekonomi dan pembangunan.
5. Seksi Pelayanan Umum

Seksi Pelayanan Umum mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis bidang pelayanan umum.
2. Pelaksanaan pelayanan perizinan dan legalisai.
3. Pengumpulan, pengolaan, penyajian, pemeliharaan, pengembangan dan pemanfaatan data dan informasi bidang pelayanan umum.
4. Pelaksanaan pelayanan informasi, pemerintah, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
5. Penyiapan bahan penyusunan data statistic demografi Kecamatan.
6. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan instansi/satuan kerja lain bidang pelayanan umum.
7. Pelaksanaan pengawasan, pembinaan dan pengendalian bidang pelayanan umum.
8. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.
9. Pelaksanaan system pengendalian intern pemerintah, dan
10. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.
    1. Sumber Daya Manusia

Sampai akhir Desember Tahun 2017 jumlah Pegawai Kantor Camat Loa Janan Ilir Kota Samarinda sebanyak 33 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

|  |  |
| --- | --- |
| Jenis Kelamin | Jumlah |
| Laki-laki | 20 orang |
| Perempuan | 13 orang |
| Jumlah pegawai | 33 orang |

**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan**

| No | Golongan | Jumlah |
| --- | --- | --- |
| 1 | Golongan IV | 3 orang |
| 2 | Golongan III | 9 orang |
| 3 | Golongan II | 8 orang |
| 4 | Golongan I | - |
| 5 | PTTB | 7 orang |
| 6 | PTTH | 6 orang |
| Jumlah pegawai | | 33 orang |

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
| 1 | S2 | 2 orang |
| 2 | S1 | 5 orang |
| 3 | D3 | 2 orang |
| 4 | SMA | 11 orang |
| 5 | SMP | - |
| Jumlah PNS | | 20 orang |

Berdasarkan analisis beban kerja dibandingkan banyaknnya pegawai, jumlah sumber daya manusia tersebut belum memadai untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan kepemerintahan di Kantor Camat Loa Janan Ilir.

1. Sarana Dan Prasarana ( Asset)

Untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa aktiva tanah dan bangunan, inventaris, kendaraan dinas dan fasilitas lainnya. Sarana dan prasarana tersebut sebagian dalam kondisi baik dan sebagian dalam kondisi kurang baik, namun diharapkan semuanya dapat dimanfaatkan secara optimal.

Sampai dengan akhir Desember 2017 sarana kerja yang dimiliki, Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel : Sarana kerja Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda

| **No** | **Nama Barang** | **Satuan** | **Jumlah** |
| --- | --- | --- | --- |
|
| 1 | AC Unit | Unit | 2 |
| 2 | Alat Pemadam Kebakaran | Unit | 4 |
| 3 | Alat Pemotong Kertas | Unit | 1 |
| 4 | Alat Penghancur Kertas | Unit | 1 |
| 5 | Alat Pengukur Waktu Lain-lain | Unit | 1 |
| 6 | Bak Air | Unit | 2 |
| 7 | Brand Kas | Unit | 2 |
| 8 | Camera Digital | Unit | 5 |
| 9 | Camera Video | Unit | 1 |
| 10 | Dispenser | Unit | 4 |
| 11 | Display | Unit | 1 |
| 12 | Facsimile | Unit | 1 |
| 13 | Filling Besi/Metal | Unit | 11 |
| 14 | Global Positioning System | Unit | 1 |
| 15 | Gordyn/Kray | Unit | 160 |
| 16 | Handy Cam | Unit | 1 |
| 17 | Handy Talky | Unit | 2 |
| 18 | Hard Disk | Unit | 1 |
| 19 | Karpet | Unit | 1 |
| 20 | Kipas Angin | Unit | 12 |
| 21 | Kitchen Set | Unit | 1 |
| 22 | Kompor Gas | Unit | 1 |
| 23 | Komputer (P.C Unit) | Unit | 10 |
| 24 | Personal Komputer (Laboratorium) | Unit | 3 |
| 25 | Kursi Biasa | Unit | 10 |
| 26 | Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon IV | Unit | 10 |
| 27 | Kursi Kerja Pejabat Eselon III | Unit | 2 |
| 28 | Kursi kerja pejabat eselon IV | Unit | 19 |
| 29 | Laptop | Unit | 5 |
| 30 | Lemari Arsip untuk arsip dinamis | Unit | 4 |
| 31 | Lemari Besi | Unit | 9 |
| 32 | Lemari dan Arsip Pejabat Lain-lain | Unit | 1 |
| 33 | Lemari Es | Unit | 2 |
| 34 | Lemari Kaca | Unit | 2 |
| 35 | Lemari Kayu | Unit | 1 |
| 36 | Lemari Makan | Unit | 1 |
| 37 | Loudspeaker | Unit | 2 |
| 38 | Meja Kayu | Unit | 4 |
| 39 | Meja Kerja Pejabat Eselon III | Unit | 2 |
| 40 | Meja Kerja Pejabat Eselon IV | Unit | 10 |
| 41 | Meja Kerja Pejabat Lain-lain | Unit | 10 |
| 42 | Meja Rapat | Unit | 1 |
| 43 | Mesin Absen | Unit | 1 |
| 44 | Mesin Listrik Standar | Unit | 1 |
| 45 | Mesin Penghisap Debu | Unit | 1 |
| 46 | Mesin Potong Rumput | Unit | 2 |
| 47 | Mixer PVC | Unit | 1 |
| 48 | Modem | Unit | 3 |
| 49 | Monitor | Unit | 1 |
| 50 | Papan Alphabet | Unit | 1 |
| 51 | Papan Pengumuman | Unit | 1 |
| 52 | Personal Komputer Lain-lain (PLASDISK) | Unit | 10 |
| 53 | Portable Generating Set | Unit | 1 |
| 54 | Printer | Unit | 13 |
| 55 | Prople Proyektor Toyo Serie | Unit | 1 |
| 56 | Radio | Unit | 1 |
| 57 | Rak kayu | Unit | 1 |
| 58 | Sepeda Motor | Unit | 1 |
| 59 | Sofa | Unit | 3 |
| 60 | Sound System | Unit | 1 |
| 61 | Tabung Gas | Unit | 1 |
| 62 | Tangga Aluminium | Unit | 1 |
| 63 | Televisi | Unit | 3 |
| 64 | Teralis | Unit | 120 |
| 65 | Unintemuptible Power Supply (UPS) Prolink | Unit | 10 |
| 66 | Unintemuptible Power Supply (UPS) | Unit | 7 |
| 67 | White Board | Unit | 1 |
| 68 | Wireless | Unit | 1 |

Dengan sarana dan prasarana yang dimiliki tersebut secara faktual belum mampu menunjang kegiatan yang akan dilaksanakan mengingat luasnya wilayah dan padatnya volume kegiatan yang direncanakan.

1. Keadaan Umum Wilayah
2. Geografi
3. Letak Geografis

Kecamatan Loa Janan Ilir sebagai salah satu dari sepuluh Kecamatan Daerah Kota Samarinda yang mempunyai luas 25,99 Km2 , secara geografis terletak antara dengan batasan-batasan wilayah yaitu :

* + Utara : berbatasan dengan Sungai Mahakam
  + Timur : berbatasan dengan Kabupaten Kukar
  + Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Palaran
  + Barat : berbatasan dengan Kecamatan Samarinda Seberang

Kelurahan yang ada dibawah lingkungan Kecamatan Loa Janan Ilir ada Lima (5) Kelurahan, yaitu :

* Kelurahan Rapak Dalam
* Kelurahan Harapan Baru
* Kelurahan Sengkotek
* Kelurahan Simpang Tiga
* Kelurahan Tani Aman

1. Topografi

Kecamatan Loa Janan Ilir secara morfologi merupakan daerah yang bergelombang sampai berbukit. Bagian utama merupakan tanah datar dan berbukit-bukit .Bagian barat utara merupakan daerah berbukit sedangkan daerah selatan merupakan dataran rendah.

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk Kecamatan Loa Janan Ilir sampai akhir Desember Tahun 2017 berdasarkan kelurahan dan jenis kelamin sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

| No. | Kelurahan | Jumlah Penduduk | | | Jumlah | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Laki-Laki | Perempuan | Laki-Laki & Perempuan | RT | KK |
| 1 | Rapak Dalam | 9.748 | 10.229 | 19.977 | 29 | 4.919 |
| 2 | Harapan Baru | 7.761 | 7.269 | 15.030 | 42 | 4.138 |
| 3 | Sengkotek | 5.128 | 4.727 | 9.855 | 20 | 3.144 |
| 4 | Simpang Tiga | 6.111 | 6.964 | 13.075 | 30 | 3.263 |
| 5 | Tani Aman | 3.612 | 3.607 | 7.221 | 19 | 2.599 |
| Total | | 32.578 | 34.596 | 67.174 | 140 | 18.063 |

Sumber Daya Alam

* Jenis Tanah

Sebagian besar wilayah daratan Kecamatan Loa Janan Ilir terdiri dari jenis tanah merah kuning dan Top Soil yang tipis dan sebagaian daerah dataran rendah sehingga kadang-kadang tejadi banjir.

* Iklim

Kecamatan Loa Janan Ilir terletak digaris khatulistiwa sehingga kerakteristik iklimnya termasuk iklim tropika basah dengan ciri khas curah hujan tinggi dengan penyebaran yang merata sepanjang tahun. Dengan demikian tidak terdapat pergantian musim yang jelas antara musim kemarau dan musim hujan.

* Sumber Daya Air

Potensi sumber daya air di Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda mayoritas penduduknya menggunakan PDAM, hanya sekitar 35 % yang belum telayani oleh PDAM. Hal ini disebabkan masih terbatasnya debit air PDAM dan sebagian wilayah belum terpasang pipa induk.

* Sosial Budaya
  1. Pendidikan

Sarana pendidikan di Kecamatan Loa Janan Ilir adalah sebagai berikut :

| Jenjang Pendidikan | Jumlah |
| --- | --- |
| PAUD | 5 unit |
| TK | 20 unit |
| SD | 13 unit |
| Madrasah Ibtidiyah (MI) | 4 unit |
| SMP | 8 unit |
| MTS | 4 unit |
| SMA | 3 unit |
| SMK | 6 unit |
| MA | 4 unit |
| Pondok Pesantren | 4 unit |

* 1. Sarana Agama

Mayoritas Penduduk Kecamatan Loa Janan Ilir menganut Agama Islam, dengan rincian jumlah sasaran Rumah Ibadah yang ada adalah sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| Tempat Ibadah | Jumlah |
| Masjid | 24 unit |
| La Langgar / Mushalla | 42 unit |
| Gereja | 13 unit |

* 1. Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan yang dimiliki Kecamatan Loa Janan Ilir sebagai berikut :

| Sarana Kesehatan | Jumlah |
| --- | --- |
| Rumah Sakit | 1 unit |
| Puskesmas | 4 unit |
| Posyandu | 5 unit |
| Poliklinik | 1 unit |

1. ALUR PIKIR PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini bertujuan mengkomunikasikan Kinerja Kecamatan Loa Janan Ilir selama tahun 2017. Capaian Kinerja tahun 2017 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kerja tahun 2018 sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Analisa atas capaian kinerja terhadap Rencana Kerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja dimasa akan datang.

B A B II

PERENCANAAN KINERJA

1. VISI DAN MISI

Dalam rangka mengantisipasi tantangan dan hambatan yang kedepan menuju kondisi yang diharapkan, Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda perlu secara terus menerus dan berkelanjutan mengembangkan peluang dan inovasi dalam segala bidang kehidupan masyarakat.

Meningkatnya persaingan, tantangan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang penuh, maka mendorong Kecamatan Loa Janan Ilir untuk memperbekalkan diri agar tetap eksis dan maju dengan senantiasa mengupayakan perubahan kearah yang lebih baik.

Dimana perubahan tersebut dilakukan secara bertahap berencana konsisten dan berkelanjutan serta berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dan menfaat.

* 1. V I S I

VISI merupakan cara pandang jauh kedepan Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda apa yang ingin dicapai. Maka VISI Kecamatan Loa Janan Ilir adalah:

**TERWUJUDNYA PELAYANAN YANG PRIMA DENGAN SUMBERDAYA APARATUR YANG HANDAL, BERSIH DAN BERWIBAWA UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT SERTA MENDORONG TERCIPTANYA WILAYAH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN**

Penjelasan Makna VISI tersebut Yaitu :

Kecamatan yang berwawasan lingkungan, hijau, bersih dan sehat yang pada akhirnya terciptanya kesejahteraan masyarakat di lingkungan Kecamatan Loa Janan Ilir.

* 1. M I S I

Untuk mewujudkan Visi Kecamatan Loa Janan Ilir sebagaimana yang telah digariskan diatas, maka dipandang perlu menjabarkan misi yang harus dilaksanakan oleh Kecamatan Loa Janan Ilir.

Penjelasan MISI Tersebut yaitu :

MISI adalah Pernyataan yang menjawab bagaimana kita mencapai aspirasi kita atau mengapa organisasi itu ada, yang sifatnya menggambarkan tujuan jangka panjang dan berfungsi memberikan tatanan yang teguh dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan.

Dengan memperhatikan visi yang diuraikan diatas dan definisi misi, maka dapat dirumuskan misi Kecamatan Loa Janan Ilir sebagai berikut :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana pelayanan
2. Meningkatkan kualitas pelayanan yang cepat dan tepat
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
4. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan aparatur
5. Meningkatkan kesejahteraan aparatur
6. Meningkatkan disiplin aparatur
7. Meningkatkan kesempatan masyarakat untuk berperan serta dalam kegiatan pembangunan
8. Meningkatkan kualitas kesehatan
9. Meningkatkan keamanan dan ketertiban
10. TUJUAN STRATEGIS

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Tujuan dicanangkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Pada dasarnya tujuan atau suatu kondisi ideal, lebih berhasil, lebih maju, yang ingin diwujudkan atau dihasilkan yang ingin menjadikan suatu realita antara keinginan dan kenyataan, pada kurun waktu tertentu.

Keterkaitan Tujuan dengan Sasaran Strategis Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **TUJUAN** | **SASARAN STRATEGIS** |
| 1 | Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelayanan | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan |
| 2 | Meningkatnya fungsi pelayanan administrasi secara optimal | Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan |

| TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | KONDISI AWAL | TARGET INDIKATOR SASARAN TAHUN KE | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana penunjang kegiatan pelayanan | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 74,94 % | 74,94 % | 75,00 | 75,15 | 75,85 | 75,90 | 76,20 |
|  |  | Persentase Keluhan / Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti | 60 % | 60 % | 50 % | 40 % | 30 % | 20 % | 10 % |
|  |  | Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu | 70 % | 70 % | 70 % | 80 % | 80 % | 85 % | 90 % |
|  |  | Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif | 9 | 9 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| Meningkatkan fungsi pelayanan administrasi secara optimal | Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan | Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS / PHBS | 60 % | 60 % | 70 % | 75 % | 80 % | 85 % | 95 % |
|  |  | Persentase Pos Kamling yang Aktif | 20,13 % | 20,13 % | 20,13 % | 20,13 % | 22 % | 22 % | 20,65 % |
|  |  | Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan) | 66,67 % | 66,67 % | 75 % | 75 % | 75 % | 80 % | 80 % |
|  |  | Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan | 90 % | 90 % | 90,70 % | 95 % | 97 % | 98 % | 100 % |
|  |  | Persentase Program / Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat Kecamatan | 25 % | 25 % | 30 % | 35 % | 40 % | 45 % | 50 % |
|  |  | Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 |

1. SASARAN DAN PROGRAM

Sasaran atau penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

Sasaran penyelenggaraan Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda akan diutamakan pada upaya tercapainya perwujudan profesional aparatur, yang mampu mendukung perwujudan mutu pelayanan dan efisien dalam memfasilitasi dan membina terwujudnya daya tahan dan kemandirian daerah Kecamatan Loa Janan Ilir khususnya masyarakat Kota Samarinda, maka Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda menetapkan sasaran dan program pada tahun 2017 sebagai dasar untuk mengendalikan dan memantau pencapaian kinerja.

Pada masing-masing sasaran ditetapkan Program yang akan dilaksanakan guna mencapai sasaran yang lebih ditetapkan. Untuk tahun 2017 sasaran dan program Kecamatan Loa Janan Ilir dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel Sasaran dan Program

| No. | SASARAN | PROGRAM |
| --- | --- | --- |
| 1. | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan | Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat |
| 2. | Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan |

1. RENCANA KINERJA

Untuk mengukur capaian kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2016 s/d 2021, Kecamatan Loa Janan Ilir menetapkan rencana dari masing- masing sasaran serta kegiatan yang harus dicapai sesuai Rencana Kinerja (Performance Plan) 2017. Perencanaan Kinerja merupakan proses penyusunan Rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan dalam instansi yang bersangkutan melalui berbagai kegiatan secara tahunan.

Dalam Rencana Kinerja, target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja sasaran maupun indikator kinerja kegiatan meliputi indikator input, output dan outcome sementara indikator kinerja sasaran meliputi indikator output atau outcome dari kegiatan nyata yang mendukung keberhasilan sasaran yang bersangkutan. Rencana Kinerja Tahun 2017 selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

| Program / Kegiatan | | Indikator Kinerja | Target Kinerja | Anggaran (Rp) |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat | | Indeks Kepuasan Masyarakat di Kecamatan |  | 886.959.000 |
| 1 | Penunjang Kegiatan Kecamatan Loa Janan Ilir | Terlaksananya Daerah Hijau Bersih dan Sehat (HBS) | 100 % |  |
|  |  | Terlaksananya Pelayanan Yang Prima | 100 % |  |
|  |  | Tersedianya Profil Kecamatan | 2 Buku |  |

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran tingkat capaian kinerja Pemerintah Kota Samarinda tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran Pencapaian kinerja yang dilaksanakan melalui Kecamatan Loa Janan Ilir dengan Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Untuk mempermudah interprestasi atas pencapaian sasaran/program/kegiatan diberlakukan nilai serta makna dari nilai tersebut, yaitu :

* 81% - 100% = cukup baik
* 70% - 50% = cukup
* Dibawah 50% = kurang

Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja, tingkat pencapaian kinerja sasaran Pemerintah Kota Samarinda Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| Sasaran 1 | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan |

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
| 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Angka | 75 | 75 | 100 |
|  | **Kategori “Cukup Baik”** | Rata-rata |  |  | 100 |

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2016 – 2017 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Realisasi Th 2016 | | Realisasi Th 2017 | | Target Renstra |
| Satuan | Capaian | Satuan | Capaian |
| 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Angka | 74,94 | Angka | 75 | 75 |

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat mengalami peningkatan, capaian yang pada tahun 2016 dengan capaian 74,94 sedangkan pada tahun 2017 dengan capaian 75.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
| 2 | Persentase Keluhan / Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti | % | 50 | 50 | 100 |
|  | **Kategori “Cukup Baik”** | Rata-rata |  |  | 100 |

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2016 – 2017 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Realisasi Th 2016 | | Realisasi Th 2017 | | Target Renstra |
| Satuan | Capaian | Satuan | Capaian |
| 2 | Persentase Keluhan / Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti | % | 60 | % | 50 | 50 |

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Keluhan/Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti mengalami penurunan, capaian yang pada tahun 2016 dengan capaian 60% sedangkan pada tahun 2017 dengan capaian 50%.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
| 3 | Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu | % | 70 | 70 | 100 |
|  | **Kategori “Cukup Baik”** | Rata-rata |  |  | 100 |

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2016 – 2017 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Realisasi Th 2016 | | Realisasi Th 2017 | | Target Renstra |
| Satuan | Capaian | Satuan | Capaian |
| 3 | Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu | % | 70 | % | 70 | 70 |

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu sama dari tahun sebelumnya, capaian yang pada tahun 2016 dengan capaian 70% sedangkan pada tahun 2017 dengan capaian 70%.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
| 4 | Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif | Jumlah | 12 | 12 | 100 |
|  | **Kategori “Cukup Baik”** | Rata-rata |  |  | 100 |

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2016 – 2017 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Realisasi Th 2016 | | Realisasi Th 2017 | | Target Renstra |
| Satuan | Capaian | Satuan | Capaian |
| 4 | Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif | Jumlah | 9 | Jumlah | 12 | 12 |

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif mengalami peningkatan, capaian yang pada tahun 2016 dengan capaian 9 sedangkan pada tahun 2017 dengan capaian 12.

|  |  |
| --- | --- |
| Sasaran 2 | Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan |

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
| 1 | Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapakan Program HBS/PHBS | % | 70 | 70 | 100 |
|  | **Kategori “Cukup Baik”** | Rata-rata |  |  | 100 |

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2016 – 2017 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Realisasi Th 2016 | | Realisasi Th 2017 | | Target Renstra |
| Satuan | Capaian | Satuan | Capaian |
| 1 | Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapakan Program HBS/PHBS | % | 60 | % | 70 | 70 |

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS/PHBS mengalami peningkatan, capaian yang pada tahun 2016 dengan capaian 60% sedangkan pada tahun 2017 dengan capaian 70%.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
| 2 | Persentase Pos Kamling yang Aktif | % | 20,13 | 20,13 | 100 |
|  | **Kategori “Cukup Baik”** | Rata-rata |  |  | 100 |

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2016 – 2017 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Realisasi Th 2016 | | Realisasi Th 2017 | | Target Renstra |
| Satuan | Capaian | Satuan | Capaian |
| 2 | Persentase Pos Kamling yang Aktif | % | 20,13 | % | 20,13 | 20,13 |

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Pos Kamling yang Aktif sama dengan tahun sebelumnya , capaian yang pada tahun 2016 dengan capaian 20,13% sedangkan pada tahun 2017 dengan capaian 20,13%.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
| 3 | Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Ketertiban, dan Kebersihan) | % | 75 | 75 | 100 |
|  | **Kategori “Cukup Baik”** | Rata-rata |  |  | 100 |

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2016 – 2017 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Realisasi Th 2016 | | Realisasi Th 2017 | | Target Renstra |
| Satuan | Capaian | Satuan | Capaian |
| 3 | Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Ketertiban, dan Kebersihan) | % | 66,67 | % | 75 | 75 |

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Ketertiban, dan Kebersihan) mengalami peningkatan, capaian yang pada tahun 2016 dengan capaian 66,67% sedangkan pada tahun 2017 dengan capaian 75%.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
| 4 | Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan | % | 90,7 | 90,7 | 100 |
|  | **Kategori “Cukup Baik”** | Rata-rata |  |  | 100 |

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2016 – 2017 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

| No | Indikator Kinerja | Realisasi Th 2016 | | Realisasi Th 2017 | | Target Renstra |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Satuan | Capaian | Satuan | Capaian |
| 4 | Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan | % | 90 | % | 90,7 | 90,7 |

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan mengalami peningkatan, capaian yang pada tahun 2016 dengan capaian 90% sedangkan pada tahun 2017 dengan capaian 90,7%.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
| 5 | Persentase Program/Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat Kecamatan | % | 30 | 30 | 100 |
|  | **Kategori “Cukup Baik”** | Rata-rata |  |  | 100 |

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2016 – 2017 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Realisasi Th 2016 | | Realisasi Th 2017 | | Target Renstra |
| Satuan | Capaian | Satuan | Capaian |
| 5 | Persentase Program/Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat Kecamatan | % | 25 | % | 30 | 30 |

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Persentase Program/Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat Kecamatan mengalami peningkatan, capaian yang pada tahun 2016 dengan capaian 25% sedangkan pada tahun 2017 dengan capaian 30%.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | % |
| 6 | Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan | Jumlah | 10 | 10 | 100 |
|  | **Kategori “Cukup Baik”** | Rata-rata |  |  | 100 |

Dari indikator kinerja dengan tujuan “Meningkatkan Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan” memiliki kategori cukup baik dan rata-rata 100%. Indikator kinerja dicapai melalui Program Mengintensifkan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Perbandingan realisasi indikator kinerja pada tahun 2016 – 2017 dengan target Renstra dapat dijelaskan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Realisasi Th 2016 | | Realisasi Th 2017 | | Target Renstra |
| Satuan | Capaian | Satuan | Capaian |
| 6 | Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan | Jumlah | 10 | Jumlah | 10 | 10 |

Berdasarkan data perbandingan diatas pencapaian indikator kinerja Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan sama dengan tahun sebelumnya, capaian yang pada tahun 2016 dengan capaian 10 sedangkan pada tahun 2017 dengan capaian 10.

1. Realisasi Anggaran

Hingga akhir tahun 2017 Kecamatan Loa Janan ilir telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya, adapun seluruh capaian indikator kinerja sasaran dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel : Evaluasi Pencapaian Sasaran

|  |  |
| --- | --- |
| Sasaran 1 | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator Kinerja | Satuan | Kondisi Awal (2016) | Target | Realisasi | Tingkat Capaian (%) |
| 1 | Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | Angka | 74,94 | 75 | 75 | 100 |
| 2 | Persentase Keluhan / Pengaduan Pelayanan Administratif yang Ditindaklanjuti | % | 60 | 50 | 50 | 100 |
| 3 | Persentase Pelayanan Administrasi Umum yang Tepat Waktu | % | 70 | 70 | 70 | 100 |
| 4 | Kelengkapan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik yang Representatif | Jumlah | 9 | 12 | 12 | 100 |

|  |  |
| --- | --- |
| Sasaran 2 | Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Pemerintahan Kecamatan |

| No | Indikator Kinerja | Satuan | Kondisi Awal (2016) | Target | Realisasi | Tingkat Capaian (%) |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Persentase Jumlah Kelurahan yang Menerapkan Program HBS / PHBS | % | 60 | 70 | 70 | 100 |
| 2 | Persentase Pos Kamling yang Aktif | % | 20,13 | 20,13 | 20,13 | 100 |
| 3 | Persentase Kegiatan Monitoring K-3 (Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan) | % | 66,67 | 75 | 75 | 100 |
| 4 | Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Perencanaan Pembangunan Kecamatan | % | 90 | 90,7 | 90,7 | 100 |
| 5 | Persentase Program / Kegiatan dari Usulan Masyarakat (Kelurahan) yang Direkomendasikan di Tingkat Kecamatan | % | 25 | 30 | 30 | 100 |
| 6 | Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan | Jumlah | 10 | 10 | 10 | 100 |

BAB IV

PENUTUP

Pengukuran kinerja organisasi di maksudkan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang bersangkutan dalam rangka akuntabilitas dan transparasi.

Sasaran-sasaran yang telah di tetapkan dalam tujuan strategi Kecamatan Loa Janan Ilir untuk sasaran yang telah di rencanakan dan dilaksanakan pada tahun 2017 umumnya menggambarkan kinerja yang optimal. Dari 2 (dua) sasaran yang di tetapkan secara keseluruhan berhasil di capai dengan baik, meskipun masih ada indikator sasaran yang dicapainya belum optimal.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan terutama dalam Sistem Pengukuran Kerja. Kelemahan tersebut antara lain :

* Belum adanya system pengumpulan data kinerja yang memadai yang mampu mendukung “Data Base Management system” dalam penyusunan LAKIP.
* Belum adanya standar kinerja yang valid dan akurat sehingga sering sekali indicator sasaran yang di tetapkan biasa, antara satuan pengukuran kinerja outcome masih banyak menggunakan % (presentase) dan bersifat “uncontrollable”.

Akhirnya besar harapan kami Laporan Kinerja (LAKIP) Kecamatan Loa Janan Ilir mampu di jadikan sebagai alat pertanggungjawaban publik yang transparan dan akuntabel serta dapat digunakan sebagai media evaluasi dalam melakukan pengelolaan kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang, yang tentunya tak mungkin berhasil tanpa adanya perbaikan-perbaikan di berbagai sektor sebagaimana di jelaskan di atas.